



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

## LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI

Alamat Jl. Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur Semarang 50233  
Telepon (024) 8317281, 8311521, Faksimile (024) 8311273  
Laman <http://lldikti6.id>, Surel: [info@lldikti6.id](mailto:info@lldikti6.id)

Nomor : **647** /LL6/PJ/2020  
Lampiran : satu set  
Hal : Permohonan Bantuan Sarana Tempat Uji Kompetensi Nasional  
Bidang Kesehatan

**2** Juli 2020

Yth. Pimpinan Perguruan Tinggi (terlampir)  
di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI  
Jawa Tengah

Memperhatikan surat Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor : 1413/E2/SP/2020 tanggal 29 Juni 2020 perihal sebagaimana tersebut dalam pokok surat, dengan hormat bersama ini kami sampaikan surat Permohonan Bantuan Sarana Tempat Uji Kompetensi Nasional Bidang Kesehatan (terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, demi kelancaran pelaksanaan Uji Kompetensi Nasional Bidang Kesehatan, kami mohon bantuan Saudara untuk dapat segera menindaklanjuti.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :  
Kepala LLDIKTI Wilayah VI





# KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

## DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126

Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

Nomor : 1413/E2/SP/2020

29 Juni 2020

Lampiran : Dua puluh satu lembar

Hal : Permohonan Bantuan Sarana Tempat Uji Kompetensi Nasional  
Bidang Kesehatan

Yth.

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi I - XIV

Bersama ini kami sampaikan bahwa sesuai Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 245/E.E2/PD/2020 tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Nasional bidang Kesehatan, kami mohon bantuan saudara untuk dapat mengkoordinasikan peminjaman tempat Uji Kompetensi Nasional Bidang Kesehatan tersebut. Perlu kami sampaikan bahwa dalam pelaksanaan ujian tersebut memerlukan sarana laboratorium komputer yang memenuhi standar sebagaimana terlampir.

Mengingat waktu pelaksanaan pada bulan Juli dan Agustus 2020 (jadwal terlampir) maka sesuai kebijakan harus mematuhi protokol kesehatan, diantaranya:

1. Jarak antar kursi ujian (*workstation*) minimal 1x1 meter
2. Asal peserta dan tim pelaksana ujian dari kota dan kabupaten yang sama (tidak ada pergerakan personel antar kabupaten)
3. Peserta dan tim pelaksana ujian menggunakan masker bedah dan sarung tangan lateks
4. Diluar ruang ujian disiapkan tempat cuci tangan dan sabun
5. Pemeriksaan peserta sebelum masuk ruang ujian menggunakan *metal detector* dan *thermo-gun* (pengecek suhu tubuh) disiapkan oleh Tempat Uji Kompetensi/TUK
6. Jarak antar kursi ruang karantina di pisahkan dengan jarak 1x1 meter
7. Briefing peserta dan tim pelaksana ujian di laksanakan secara *online* (daring)
8. Tempat Uji Kompetensi/TUK menyediakan tempat sampah khusus untuk masker dan sarung tangan bekas
9. Ruang ujian di lakukan pembersihan dengan desinfektan sebelum dan setelah digunakan

Seluruh biaya untuk masker bedah, sarung tangan lateks, *metal detector*, *thermo-gun* (pengecek suhu tubuh), desinfektan, dan sabun cuci tangan pada point 3, 4, 5, dan 9 dibebankan pada anggaran Komite Nasional Uji Kompetensi dengan mekanisme pembelian di masing – masing Tempat Uji Kompetensi/TUK.

Daftar CBT Center yang ditunjuk dan jadwal pelaksanaan Uji Kompetensi Nasional bidang Kesehatan ada pada lampiran surat ini. Konfirmasi kesediaan paling lambat dapat disampaikan tanggal **02 Juli 2020** melalui formulir daring <https://bit.ly/cbt-center-ukomkesehatan>. Rincian jumlah peserta dan sesi ujian di setiap CBT Center akan diinformasikan dan dikoordinasikan oleh Komite Nasional Uji Kompetensi.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapan terima kasih.



Tembusan:

1. plt.Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (sebagai laporan)
2. Komite Nasional Uji Kompetensi

Lampiran

Nomor Surat : 1413/E2/SP/2020

Tanggal : 29 Juni 2020

### **JADWAL KEGIATAN**

No.	Agenda	Tanggal
1	Briefing Komponen Uji dan Kesiapan Sarana Prasarana (DIII Kebidanan, DIV Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan)	17 Juli 2020
2	Pelaksanaan Uji Kompetensi (DIII Kebidanan, DIV Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan)	18 – 20 Juli 2020
3	Briefing Komponen Uji dan Kesiapan Sarana Prasarana (Pendidikan Profesi Ners, DIII Teknologi Elektro Medis, DIV Teknologi Elektro Medis, DIII Terapi Gigi, DIV Terapi Gigi)	24 Juli 2020
4	Pelaksanaan Uji Kompetensi (Pendidikan Profesi Ners, DIII Teknologi Elektro Medis, DIV Teknologi Elektro Medis, DIII Terapi Gigi, DIV Terapi Gigi)	25 – 27 Juli 2020
5	Briefing Komponen Uji dan Kesiapan Sarana Prasarana (DIII Keperawatan, DIV Keperawatan, DIII Sanitasi, DIV Sanitasi Lingkungan, DIII Gizi, DIV Gizi, DIII Teknologi Laboratorium Medis, DIV Teknologi Laboratorium Medis, DIII Teknik Gigi, DIII Rekam Medis, DIII Radiologi, DIII Optometri, DIII Fisioterapi, DIV Fisioterapi, DIII Keperawatan Anestesi, DIV Keperawatan Anestesi)	7 Agustus 2020
6	Pelaksanaan Uji Kompetensi (DIII Keperawatan, DIV Keperawatan, DIII Sanitasi, DIV Sanitasi Lingkungan, DIII Gizi, DIV Gizi, DIII Teknologi Laboratorium Medis, DIV Teknologi Laboratorium Medis, DIII Teknik Gigi, DIII Rekam Medis, DIII Radiologi, DIII Optometri, DIII Fisioterapi, DIV Fisioterapi, DIII Keperawatan Anestesi, DIV Keperawatan Anestesi)	8 – 10 Agustus 2020

Lampiran

Nomor Surat : 1413/E2/SP/2020

Tanggal : 29 Juni 2020

## **STANDARISASI TEMPAT CBT CENTER**

### **1. Ketentuan Umum**

- 1.1 Dalam pelaksanaan Computer Based Test CBT – Uji Kompetensi terdapat komponen pelaksana ujian yang meliputi pengawas pusat, pengawas lokal, operator teknologi informasi dan penanggung jawab lokasi (koordinator CBT Center).
- 1.2 CBT Center atau TUK (Tempat Uji Kompetensi) yang akan digunakan dalam pelaksanaan CBT Online Uji Kompetensi nasional diwajibkan memiliki sertifikat layak digunakan untuk Uji Kompetensi Nasional yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi (PUSDATIN) Kementerian *Pendidikan dan Kebudayaan*.
- 1.3 Pengawas pusat merupakan perpanjangan tangan Panitia Nasional Uji Kompetensi selama ujian.
- 1.4 Pengawas lokal merupakan perwakilan institusi-institusi pendidikan kedokteran (institusi) di daerah CBT – Uji Kompetensi berlangsung.
- 1.5 Operator Teknologi Informasi (Operator TI) Pusat merupakan asisten pengawas pusat dalam hal pengembangan dan implementasi teknologi informasi pada pelaksanaan CBT – Uji Kompetensi.
- 1.6 Operator TI Lokal merupakan perwakilan institusi di ruang ujian, dalam hal inni laboratorium komputer, yang merupakan tempat pelaksanaan CBT – Uji Kompetensi.
- 1.7 Penanggung jawab lokasi (selanjutnya disebut Koordinator CBT) merupakan perwakilan institusi di tempat pelaksanaan Uji Kompetensi.
- 1.8 Rasio antara pengawas lokal dan peserta ujian adalah 1:25, yang berarti satu orang pengawas lokal mempunyai kewajiban untuk mengawasi maksimal 25 orang peserta ujian.
- 1.9 Rasio antara operator TI lokal dan jumlah komputer/laptop (Workstation) adalah 1:50, yang berarti satu orang operator IT lokal mempunyai kewajiban untuk mengawasi maksimal 50 Workstation.
- 1.10 Workstation adalah perangkat keras berupa komputer (Personal Computer), terdiri dari Central Processing Unit (CPU), layar monitor, keyboard dan mouse, serta terhubung dengan intranet, yang memenuhi persyaratan minimal dalam menunjang pelaksanaan CBT – Uji Kompetensi yang telah ditetapkan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi.
- 1.11 Maksimal Usia Workstation adalah 7 tahun dari tahun pembelian atau masih dalam masa garansi fabrikasi yang dapat dibuktikan dari service tag online masa garansi workstation tersebut.
- 1.12 Ruang Karantina adalah ruangan yang dipergunakan untuk menampung dan mengkarantina peserta ujian di lokasi ujian yang terdapat 2 kali gelombang ujian, sesudah peserta melaksanakan ujian.
- 1.13 Perangkat pembangkit listrik alternatif adalah perangkat keras yang berfungsi dalam memenuhi persediaan listrik, dalam bentuk UPS (Uninteruptible Power Supply) dan Genset sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi.
- 1.14 User login adalah identitas pengguna aplikasi yang terdiri dari username dan password, berupa urutan angka yang tersusun secara acak. Informasi ini bersifat:
  - Unik sesuai dengan tingkatan fungsi masing-masing,
  - Rahasia
  - Mengikat pada workstation dan pengguna user login
  - Berlaku untuk 1 kali pakai

- Hanya diberikan kepada pengguna aplikasi yaitu peserta, pengawas pusat dan operator TI lokal.
- 1.15 Pelaksanaan ujian dilaksanakan pada hari Sabtu pada bulan yang bersangkutan. Dalam keadaan tertentu, sesuai dan setelah mendapat ketetapan/persetujuan dari Panitia Nasional Uji Kompetensi, ujian dapat dilaksanakan diluar hari Sabtu.
- 1.16 Dalam 1 hari, kegiatan ujian dapat dilaksanakan sampai dengan 2 kali ujian (gelombang ujian), sesuai dengan syarat dan kapasitas yang telah ditetapkan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi.
- 1.17 Dalam merencanakan dan menetapkan jadwal serta lokasi pelaksanaan ujian selama 1 tahun (Januari sampai dengan Desember), Panitia Nasional Uji Kompetensi bekerja sama dengan institusi pendidikan melalui Asosiasi dan Koordinator CBT, dengan memperhatikan:
- Jadwal hari libur nasional yang ditetapkan pemerintah.
  - Jadwal pemakaian dan utilisasi laboratorium komputer lokasi ujian
  - Daftar inventarisasi dan spesifikasi komputer lokasi ujian

## 2. Persyaratan komponen pelaksana ujian

- 2.1 Pengawas pusat adalah **staf pendidik** yang termasuk ke dalam kepengurusan Panitia Nasional Uji Kompetensi yang mendapat surat tugas dari Ketua Panitia Nasional Uji Kompetensi, memiliki pengetahuan juga ketrampilan pada komputer dan jaringan intra-internet, serta mengikuti standarisasi/pelatihan yang dilaksanakan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi.
- 2.2 Operator TI Pusat adalah **staf kependidikan** yang membantu pengawas pusat ketika bertugas di lokasi ujian dan memahami aspek instalasi/pemasangan *software* (aplikasi) CBT- Uji Kompetensi, persyaratan minimal workstation dan jaringan intra-internet serta *trouble shooting*-nya dalam menunjang pelaksanaan CBT- Uji Kompetensi, yang mendapat surat tugas dari Ketua Panitia Nasional Uji Kompetensi.
- 2.3 Pengawas lokal adalah **staf pendidik** yang ditugaskan oleh institusi-institusi di daerah CBT- Panitia Nasional Uji Kompetensi berlangsung dan mengikuti standarisasi yang dilaksanakan oleh Pengawas Pusat pada 1 hari sebelum pelaksanaan ujian. Jumlah pengawas dari setiap institusi ditetapkan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi berdasarkan kuota secara proporsional terhadap jumlah peserta dari institusi tersebut.
- 2.4 Operator TI Lokal adalah **staf kependidikan** yang mengetahui dan memahami inventarisasi, spesifikasi dan *trouble shooting* dari *workstation* serta topologi jaringan intra-internet lokasi ujian, khususnya laboratorium komputer yang ditetapkan sebagai tempat ujian, dan ditugaskan oleh institusi-institusi di daerah CBT – Uji Kompetensi berlangsung. Jumlah operator IT lokal dari setiap institusi ditetapkan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi berdasarkan kuota secara proporsional terhadap jumlah *workstation* dalam laboratorium komputer yang ditetapkan sebagai tempat ujian.
- 2.5 Penanggung jawab lokasi/Koordinator CBT adalah **staf pendidik** yang bertanggung jawab dan mengkoordinir komponen pelaksana dalam penyelenggaraan (persiapan, pelaksanaan dan pasca) ujian di lokasi ujian kepada Panitia Nasional Uji Kompetensi, dan ditugaskan oleh pimpinan institusi tempat CBT – Uji Kompetensi dilaksanakan dalam pelaksanaannya Koordinator CBT dapat dibantu oleh beberapa orang staf kependidikan.
- 2.6 Seluruh komponen pelaksana ujian harus melakukan pertemuan persiapan ujian minimal 1 hari sebelum pelaksanaan ujian sehingga ujian dapat berlangsung dengan baik.

### **3. Persyaratan Workstation**

- 3.1 *Workstation* adalah perangkat komputer dalam bentuk *Personal Computer* (PC) atau laptop yang merupakan aset institusi pendidikan, terdiri dari *Central Processing Unit* (CPU), layar monitor, *keyboard* dan *mouse*, serta terhubung dengan intranet, yang memenuhi persyaratan minimal dalam menunjang pelaksanaan CBT- Uji Kompetensi dan telah ditetapkan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi.
- 3.2 Spesifikasi minimal CPU adalah sebagai berikut:
  1. Prosesor: Minimal Setingkat Core i3
  2. *Harddisk minimal*: 128 Giga Byte 5400 RPM
  3. Memori minimal (RAM): 4 GB
  4. Usia Workstation tidak lebih dari 7 tahun berdasarkan bios tahun pembuatan.
  5. *VGA Display*: Mendukung resolusi 1024x800 pixel dan monitor *true colors* (32 bit)
  6. *Ethernet*: 10/100/1000Mbps
  7. Sistem Operasi dan Aplikasi/Program yang terinstal pada workstation adalah: Sistem Operasi yang mendukung Aplikasi *Browser Mozilla Firefox<sup>TM</sup>*. *Mozilla Firefox<sup>TM</sup>* versi 64 keatas
- 3.3 Cadangan workstation disediakan dan disiapkan oleh Koordinator CBT dengan jumlah minimal 10% dari total workstation yang digunakan dalam CBT – Uji Kompetensi.
- 3.4 Worskstation yang akan digunakan dalam CBT- Uji Kompetensi harus terhubung dengan jaringan intranet dengan spesifikasi minimal topologi jaringan adalah sebagai berikut:
  1. Kabel jaringan: UTP Kategori 5 (Cat5) 10/100/1000 Mbps
  2. Tidak diperkenankan mengkoneksikan dengan koneksi WIFI
  3. Jaringan dengan kemampuan menangani *concurrent connections* minimal hingga 100 koneksi
  4. Router: Mikrotik minimal level 5 (DHCP dan DNS server diaktifkan)
- 3.5 Apabila workstation yang digunakan adalah Laptop/Notebook, beberapa hal yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:
  1. Apabila di lokasi ujian sudah tidak tersedia lagi PC, namun dipertimbangkan perlu untuk membuka lokasi ujian atas ketetapan Panitia Nasional Uji Kompetensi
  2. Apabila di lokasi ujian sudah tidak tersedia lagi PC cadangan, namun dipertimbangkan perlu untuk membuka lokasi ujian atas ketetapan Panitia Nasional Uji Kompetensi
  3. Merupakan aset institusi pendidikan
  4. Spesifikasi harus memenuhi standar minimal workstation
  5. Bersedia untuk dilakukan format/instalasi ulang dari Sistem Operasi dan data yang ada di dalam laptop/notebook
  6. Selambat-lambatnya H-2 ujian sudah terpasang di ruang ujian
  7. Tidak diperkenankan menggunakan koneksi *Wireless Fidelity* (WIFI)

### **4. Persyaratan Komputer Server**

- 4.1. Komputer Server adalah perangkat komputer khusus yang terhubung VPN secara intranet, melalui LAN atau WAN, dengan workstation di ruang ujian, yang di dalamnya terpasang perangkat penyimpanan yang berisi materi ujian serta memenuhi persyaratan minimal dalam menunjang pelaksanaan CBT- Uji Kompetensi dan telah ditetapkan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi.
- 4.2. Spesifikasi minimal adalah sebagai berikut:
  1. RAM: Minimal 8 GB,

2. Prosesor: Minimal setingkat Intel Core™ i5
  3. Network interface minimanl 100/1000 Mbps
  4. Terpasang UPS (*Uninteruptible Power Supply*) yang optimal
  5. Usia perangakat server tidak lebih dari 7 tahun.
- 4.3. Komputer server dalam memfasilitasi hubungan jaringan workstation dalam *Local Area Network* (LAN), dengan menggunakan Kabel *Unshield Twisted Pair* (UTP), sebanyak-banyaknya adalah melayani 500 unit workstation per 1 unit komputer server.
- 4.4. Komputer server dalam memfasilitasi hubun gan jaringan workstation dalam LAN, sebanyak-banyaknya adalah melayani 100 unit workstation per 1 unit komputer server.
- 4.5. Jumlah Komputer server dalam memfasilitasi jaringan intranet workstation, dapat berjumlah lebih dari 1 (satu). Keadaan ini menyesuaikan dengan kapasitas dan topologi jaringan yang dinilai baik serta optimal, oleh Koordinator CBT atas persetujuan Panitia Nasional Uji Kompetensi. Apabila keadaan ini berlaku pada lokasi ujian, maka Koordinator CBT memberikan informasi yang dimaksud kepada Panitia Nasional Uji Kompetensi, selambatnya 10 (sepuluh) hari sebelum ujian dilaksanakan.

## 5. Persyaratan Jaringan Komputer/**Networking**

- 5.1 Jaringan komputer/networking harus menggunakan satu unit alat pengelola jaringan *router* dan dikonfigurasi dengan routing atau tujuan hanya ke 1 (satu) server *Virtual Private Network* (VPN) Kemdikbud (*Disable all conection* kecuali ke server VPN Kemdikbud).
- 5.2 Jaringan komputer/networking yang digunakan untuk client tidak terhubung dengan jaringan internet atau bersifat Local Area Network (Terpisah secara fisik dengan koneksi internetnya/*switch hub* ke client terpisah dengan *switch hub /router* ke *gateway internet*) dengan konektivitas VPN.
- 5.3 Pintu keluar/gateway hanya menuju ke gateway router/alat pengelola jaringan tidak boleh ada routing ke tempat lain selain ke VPN Kemdikbud.
- 5.4 Alamat IP Address ditentukan oleh panitia ujian.
- 5.5 Hanya satu IP *Domain Name System* (DNS) yang terpasang di client yaitu IP Gateway VPN.
- 5.6 Adanya komitment tertulis / pernyataan dukungan dari provider penyedia internet untuk dapat memberikan akses ke layanan vpn kemdikbud untuk kebutuhan uji kompetensi.
- 5.7 *Internet Provider Internet* (ISP) yang digunakan harus bisa menjamin konektivitas ke VPN Kemdikbud yang di buktikan dengan *Service Level Aggrement* (SLA) tertulis dan dapat di hubungi oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi untuk di konfirmasi kesediaannya.
- 5.8 Tidak diperkenankan memasang koneksi WIFI di lingkungan CBT Center.
- 5.9 Mematikan koneksi WIFI yang masih tertangkap di area lokasi ujian.
- 5.10 Setiap CBT Center di haruskan memiliki koneksi internet sebesar 200 Kbps tiap station komputer.
- 5.11 Untuk CBT Center dengan 50 client besrnya bandwith internet  $200 \text{ Kbps} \times 50 = 10.000 \text{ Kbps}$  (10 Mbps)

## 6. Persyaratan Pembangkit Listrik Alternatif (UPS/Genset)

- 6.1 Perangkat pembangkit listrik alternatif adalah perangkat keras yang berfungsi dalam memenuhi persediaan listrik, dalam bentuk UPS (*Uninteruptible Power Supply*) dan Genset sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi.

- 6.2 Mampu memenuhi penyediaan listrik pada sistem penerangan, pendingin dan ventilasi, workstation, server di ruang ujian, serta topologi jaringan selama penyediaan listrik utama terganggu pada proses ujian.
- 6.3 Genset memiliki fasilitas untuk mampu memenuhi kebutuhan listrik secara otomatis (tanpa waktu jeda) begitu pasokan listrik reguler padam. Apabila tidak terdapat fasilitas otomatisasi ini, penanggung jawab lokasi/koordinator CBT menugaskan staf untuk mengaktifkan Genset ketika pasokan listrik reguler padam.
- 6.4 Pasokan listrik utama dan alternatifnya dijamin kesiapannya pada 10 (sepuluh) hari sebelum ujian.
- 6.5 Selambat-lambatnya satu hari (H-1) sebelum ujian berlangsung, penjaminan kesiapan pasokan listrik dilakukan oleh Koordinator CBT, Pengawas Pusat serta Operator TI Pusat dan Lokal.

## 7. Deskripsi Kerja Penanggung Jawab Lokasi (Koordinator CBT)

- 7.1 Mengkoordinir penyelenggaraan (persiapan, pelaksanaan dan pasca) ujian di lokasi ujian pada aspek penunjang (prasarana dan sarana) dan komponen pelaksana ujian sesuai dengan ketetapan Uji Kompetensi.
- 7.2 Menyampaikan informasi (laporan) kesiapan penyelenggaraan ujian, meliputi kesiapan ruang ujian, ruang karantina, jumlah komputer *workstation* (beserta cadangan), server dan topologi jaringan serta sumber daya manusia, kepada Pengelola Pusat Panitia Nasional Uji Kompetensi melalui Koordinator/Manajer Ujian Panitia Nasional Uji Kompetensi selambatnya pada 7 (tujuh) hari sebelum pendaftaran ujian (H -7 Pendaftaran Ujian).
- 7.3 Menyampaikan laporan hasil konfirmasi kesiapan ujian terhadap distribusi peserta ujian di lokasi ujian yang dimaksud kepada Pengelola Pusat Panitia Nasional Uji Kompetensi selambatnya pada 10 (sepuluh) hari sebelum pelaksanaan ujian.
- 7.4 Bekerjasama dengan pengawas pusat dalam persiapan dan pelaksanaan ujian.
- 7.5 Bertanggung jawab terhadap penyediaan dan kesiapan ruang ujian, ruang karantina, komputer *workstation*, server dan topologi jaringan serta sumber daya manusia sesuai dengan kriteria/spesifikasi minimal pelaksanaan CBT – Uji Kompetensi yang ditetapkan Panitia Nasional Uji Kompetensi.
- 7.6 Bertanggung jawab dalam persiapan ruang karantina termasuk sarana penunjang di dalamnya untuk kemudahan pengawasan peserta ujian.
- 7.7 Bertanggung jawab dalam persiapan ruang ujian termasuk menempelkan kartu peserta ujian di tiap meja ujian untuk kemudahan pembagian soal serta mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan ruang ujian.
- 7.8 Bertanggung jawab terhadap keamanan dan ketertiban peserta ujian selama di ruang karantina serta akses komunikasi peserta ujian gelombang ke-1 dengan ke-2, pada waktu antara gelombang yang bersangkutan.
- 7.9 Bertanggung jawab terhadap keamanan akses ruang ujian yang menjadi tempat pelaksanaan CBT – Uji Kompetensi pada waktu antara setelah persiapan sampai dengan dimulainya proses ujian.
- 7.10 Bertanggung jawab terhadap penyediaan dan koordinasi pengawas lokal dalam menunjang pelaksanaan ujian.
- 7.11 Bertanggung jawab dalam menyiapkan sistem serta mekanisme penyimpanan barang-barang pribadi peserta ujian yang tidak boleh/dilarang dipergunakan selama di ruang karantina dan ruang ujian.

- 7.12. Bertanggung jawab terhadap kesiapan dan berfungsinya prasarana listrik, termasuk pembangkit listrik alternatif (UPS/Genset), sesuai dengan kriteria/syarat minimal yang ditetapkan Panitia Nasional Uji Kompetensi.
- 7.13. Menerima Materi soal dan kelengkapan ujian dari pengawas pusat.
- 7.14. Menyerahkan kembali Materi soal dan kelengkapan ujian kepada pengawas pusat dalam keadaan tersebut.
- 7.15. Menjamin kelancaran pelaksanaan teknis ujian.

## 8. Deskripsi Kerja Operator TI Lokal

- 8.1. Bekerjasama dengan Pengawas Pusat, Koordinator CBT dan operator TI pusat dalam mempersiapkan *workstation*, komputer server, aplikasi dan topologi jaringan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi.
- 8.2. Mempersiapkan daftar inventarisasi dan spesifikasi workstation, topologi jaringan, dan komputer server yang akan digunakan dalam pelaksanaan CBT – Uji Kompetensi.
- 8.3. Mempersiapkan workstation beserta cadangannya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, dengan bekerja sama dengan Koordinator CBT.
- 8.4. Melakukan instalasi dan *uninstall* aplikasi CBT – Uji Kompetensi pada *server workstation* di lokasi ujian.
- 8.5. Mengganti workstation yang mengalami gagal kerja (*hanged*) dengan *workstation* cadangan yang telah disiapkan.
- 8.6. Mempersiapkan dan mengamankan topologi jaringan yang menghubungkan antar workstation yang dipakai pada CBT – Uji Kompetensi dari hubungan internet, *spam* dan virus komputer.
- 8.7. Mengamankan *port* pada workstation yang memungkinkannya melakukan hubungan dengan peserta ujian dan jaringan intra-internet seperti Port USB, Port LAN dan lain-lain.
- 8.8. Mengamankan ruang ujian, dengan mengunci akses masuk ke dalam laboratorium komputer, pada waktu antara persiapan sampai dengan dimulainya proses ujian.
- 8.9. Melakukan instalasi pemasangan aplikasi pada komputer server
- 8.10. Bekerja dengan menempatkan posisi pada workstation yang telah ditetapkan dalam mengelola identitas peserta.
- 8.11. Melakukan pemeriksaan pasca pelaksanaan CBT – Uji Kompetensi pada tiap folder di masing-masing workstation terhadap adanya kemungkinan peserta ujian melakukan pencatatan soal secara elektronik.

## 9. Syarat Operator TI Lokal

- 9.1. Staf pendidik atau kepedidikan yang mendapat tugas dari institusi lokasi ujian.
- 9.2. Pendidikan minimal SMK dengan kompetensi jaringan atau infrastruktur teknologi informasi.
- 9.3. Menguasai dasar Networking, Troubleshooting, PC ataupun jaringan.
- 9.4. Bertanggung jawab, matang, dapat bekerjasama dalam tim, serta dapat dipercaya untuk pelaksanaan ujian.
- 9.5. Memahami dan menguasai daftar inventarisasi dan spesifikasi workstation, komputer server, dan topologi jaringan intra-internet yang akan digunakan pada pelaksanaan CBT – Uji Kompetensi.
- 9.6. Memahami dan menguasai sistem operasi yang digunakan dan aplikasi komputer, khususnya dalam aspek topologi jaringan.
- 9.7. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan calon peserta ujian di tempat dia bertugas.
- 9.8. WAJIB menghadiri penjelasan dan arahan dari pengawas pusat pada satu hari sebelum ujian, sekalipun sudah berulang kali menjadi pengawas.

## **10. Syarat Ruang Ujian**

- 10.1. Ruang ujian harus cukup luas sesuai jumlah peserta ujian dan pengawas dapat mengawasi jalannya ujian tanpa ada halangan penglihatan.
- 10.2. Kapasitas ruang ujian sekurang-kurangnya mampu menampung 40 peserta ujian.
- 10.3. Ruang ujian dapat dicapai dengan mudah dan baik oleh peserta ujian dengan mempertimbangkan jarak dan waktu tempuh peserta mencapai ruang ujian serta ketersediaan prasarana yang ada seperti koridor, jalan setapak, tangga, *lift* dan lain-lain.
- 10.4. Ruang yang akan digunakan untuk ujian harus bisa dipersiapkan paling lambat 10 (sepuluh) hari sebelum hari ujian.
- 10.5. Tidak ada pekerjaan konstruksi yang dilakukan di sekitar ruang ujian pada hari ujian.
- 10.6. Tidak ada kegiatan yang dilakukan di sekitar ruang ujian pada hari ujian yang dapat menimbulkan keributan serta mengganggu konstruksi peserta ujian.
- 10.7. Petugas ruangan harus ada pada saat persiapan ruangan serta pada saat pelaksanaan ujian.
- 10.8. Jika dibutuhkan disediakan satu ruangan khusus untuk peserta dengan hendaya.
- 10.9. Ruang ujian memiliki pencahayaan yang cukup terang dan tenang.
- 10.10. Ruang ujian dilengkapi dengan sarana pendingin ruangan dan ventilasi yang dapat diatur pada saat ujian.
- 10.11. Ruang ujian dilengkapi/difasilitasi oleh pembangkit listrik alternatif selain persediaan listrik reguler, khususnya UPS pada komputer server.
- 10.12. Tempat duduk harus cukup nyaman dan memiliki meja yang cukup lebar untuk peserta menjawab soal ujian.
- 10.13. Tempat duduk peserta ujian disusun dalam jarak minimal 1 meter baik ke depan, ke belakang dan ke samping dari tempat duduk peserta lainnya. Keadaan ini sehingga tidak memungkinkan dan menghindari peserta untuk saling berkomunikasi.
- 10.14. Ruang ujian dilengkapi dengan sarana audio untuk membacakan pengumuman kepada peserta ujian.
- 10.15. Terdapat penunjuk waktu yang bisa dilihat oleh semua peserta serta papan tulis atau *flip chart* untuk menuliskan waktu dimulai dan berakhirnya ujian.
- 10.16. Terdapat penunjuk arah menuju ruang ujian yang informatif dan dapat dipahami oleh peserta ujian.
- 10.17. Terdapat kamar kecil atau toilet di dekat ruang ujian.
- 10.18. Terdapat ruangan yang cukup aman atau lemari untuk penyimpanan barang pribadi peserta.
- 10.19. Ruang ujian harus siap digunakan pada hari ujian oleh pengawas pusat dan lokal serta telah ditempelkan kartu ujian selambat-lambatnya pukul 07.00 WIB.
- 10.20. Di lingkungan lokasi ujian dan ruang ujian adalah area bebas rokok.

## **11. Syarat Ruang Karantina**

- 11.1. Ruang karantina harus cukup luas, sesuai dengan jumlah peserta ujian dan pengawas dapat mengamati seluruh peserta ujian yang dikarantina tanpa ada halangan penglihatan.
- 11.2. Ruang karantina dapat dicapai dengan mudah dan baik oleh peserta ujian dengan mempertimbangkan jarak dan waktu tempuh peserta mencapai ruang ujian serta ketersediaan prasarana yang ada seperti koridor, jalan setapak, tangga, *lift* dan lain-lain.
- 11.3. Ruang yang akan digunakan untuk ujian harus bisa dipersiapkan paling lambat satu hari sebelum hari ujian.
- 11.4. Tidak ada pekerjaan konstruksi yang dilakukan di sekitar ruang karantina pada hari ujian.

- 11.5. Tidak ada kegiatan yang dilakukan di sekitar ruang karantina pada hari ujian yang dapat menimbulkan keributan serta mengganggu konstrasi peserta ujian.
- 11.6. Tidak ada alat tulis dan media menulis yang memungkinkan peserta mencatat soal.
- 11.7. Petugas ruangan karantina (pengawas lokal) harus ada di tempat pada saat persiapan, pada saat peserta ujian memasuki ruangan, dan pada saat ujian selesai dan peserta sedang keluar dari ruang ujian.
- 11.8. Ruang karantina memiliki pencahayaan yang cukup terang dan tenang.
- 11.9. Ruang karantina dilengkapi dengan sarana pendingin ruangan dan ventilasi yang dapat diatur.
- 11.10. Ruang karantina dilengkapi dengan sarana beribadah yang baik, dan memungkinkan peserta ujian beribadah dengan khidmat dan tertib.
- 11.11. Ruang karantina dilengkapi dengan tempat sampah yang baik.
- 11.12. Ruang karantina dilengkapi tempat duduk yang baik dan nyaman
- 11.13. Ruang karantina dilengkapi dengan sarana audio untuk membacakan pengumuman kepada peserta ujian.
- 11.14. Ruang karantina dilengkapi penunjuk waktu yang bisa dilihat oleh semua peserta.
- 11.15. Terdapat penunjuk arah menuju ruang karantina yang informatif dan dapat dipahami oleh peserta ujian.
- 11.16. Terdapat kamar kecil atau toilet di dekat ruang karantina.
- 11.17. Terdapat ruangan yang cukup aman atau lemari untuk penyimpanan barang pribadi peserta.
- 11.18. Memungkin agar peserta dapat membawa dan mengkonsumsi makanan dan minuman dalam kemasan tertutup dengan baik dan tertib.
- 11.19. Terdapat tempat sampah yang baik.
- 11.20. Di lingkungan lokasi ujian dan ruang karantina adalah area bebas rokok.

## **12. Pengaturan Tempat Duduk/*Workstation* Peserta**

- 12.1. Workstation disusun dalam jarak minimal 0.5 meter baik ke depan, ke belakang dan ke samping dari tempat duduk peserta lainnya. Jarak dan keadaan ini diharapkan mencegah peserta bisa bekerja sama, berkomunikasi ataupun melihat hasil pekerjaan peserta lain.
- 12.2. Jika tidak memenuhi point 12.1, workstation peserta ujian disusun berdasarkan situasi dan kondisi ruangan dan disetujui oleh pengawas pusat.

Posisi tempat duduk peserta diatur seperti bagan berikut:

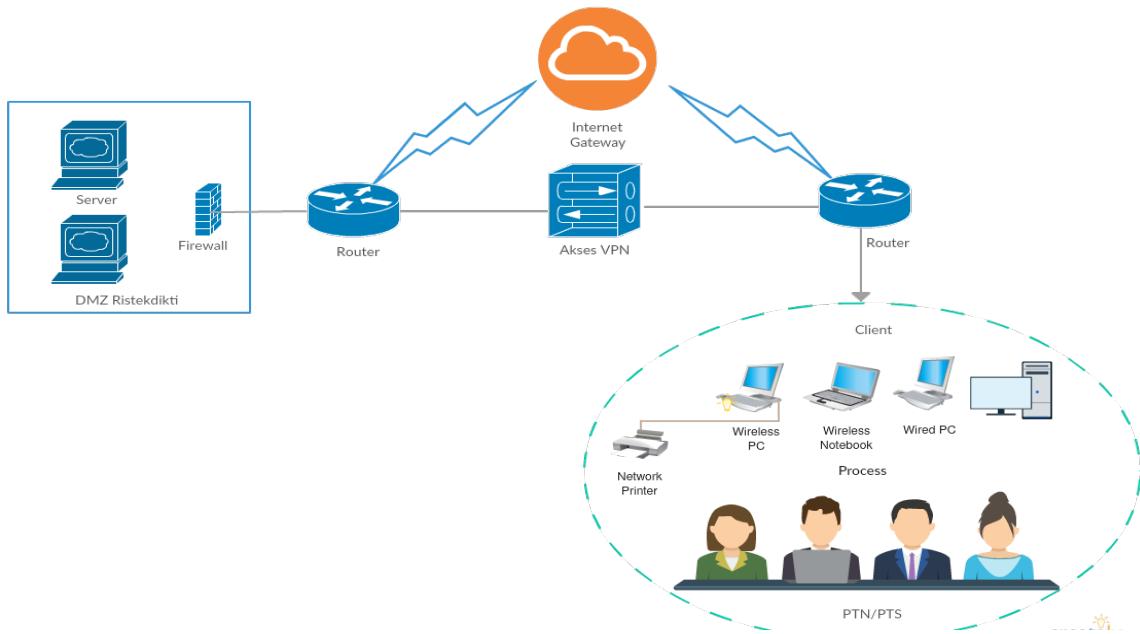


1. Jika ruangan yang digunakan berbentuk teater maka jarak ke depan dan ke belakang diatur lebih jauh untuk menghindari terlihatnya soal ujian oleh peserta di belakang.
2. Peserta ujian mengikuti ujian sesuai dengan jadwal dan gelombang ujian yang telah ditentukan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi.
3. Peserta ujian tidak diperkenankan merubah jadwal dan gelombang ujian yang telah ditetapkan.
4. Untuk kondisi tertentu posisi tempat duduk workstation ditentukan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi.

### 13. Perlengkapan di Ruang Ujian

- 13.1 Peserta harus membawa:
- a. Kartu Peserta Ujian
  - b. Kartu Identitas yang mengandung foto peserta
  - c. Pensil 2B
- 13.2 Penanggung jawab lokasi diharapkan dapat menyiapkan peralatan berikut ini:
- a. Gunting
  - b. Kartu nomor untuk setiap kursi
  - c. Selotip bening untuk menempel kartu peserta
  - d. Tempat sampah
  - e. Kartu penitipan tas/peralatan pribadi
  - f. Penunjuk jalan menuju Ruang Karantina dan Ujian

### 14. Gambaran Topologi Jaringan



**Topologi Network VPN Kemdikbud**

Lampiran

Nomor Surat : 1413/E2/SP/2020

Tanggal : 29 Juni 2020

**DAFTAR CBT YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK UJI KOMPETENSI  
DIII KEBIDANAN, DIV KEBIDANAN, PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
TANGGAL 18 – 20 Juli 2020**

No	CBT
1	Universitas Airlangga
2	Universitas Brawijaya
3	Universitas Negeri Surabaya
4	Universitas Islam Sultan Agung
5	Universitas Muhammadiyah Surakarta
6	Universitas Ngudi Waluyo
7	Universitas Gadjah Mada
8	FKEP Universitas Sumatera Utara
9	Universitas Andalas
10	Universitas Padjadjaran
11	Universitas Sriwijaya
13	Universitas Syiah Kuala
14	Universitas Cenderawasih
15	Universitas Jambi
16	Universitas Jember-PPG
17	Universitas Khairun
18	Universitas Negeri Gorontalo
19	Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan
20	Universitas Malahayati
21	Poltekkes Kemenkes Bengkulu
22	Stikes Muhammadiyah Palembang
23	Universitas Dehasen Bengkulu
24	Universitas Muhammadiyah Pringsewu
25	Universitas Islam Bandung
26	Universitas Swadaya Gunung Djati
27	STIKES Muhammadiyah Ciamis
28	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
29	Universitas Respati Yogyakarta
30	Universitas Aisyiyah Yogyakarta
31	Universitas Muhammadiyah Semarang
32	STIKES Kusuma Husada Surakarta

No	CBT
33	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
34	Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
35	STIKES Surya Mitra Husada
36	STIKES Yarsi Mataram
37	Universitas Klabat
38	Universitas De La Salle
39	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu
40	STIKES Mandala Waluya Kendari
41	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
42	STIKES Mercubaktijaya Padang
43	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
44	Universitas Sari Mulia
45	STIK Muhammadiyah Pontianak
46	STIKES Wiyata Husada Samarinda
47	IAIN Syekh Nurjati Cirebon
48	Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi
49	Universitas Palangkaraya - FK
50	Poltekkes Kemenkes Jakarta III
51	Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur
52	Poltekkes Kemenkes Makassar
53	Universitas Indonesia-RIK
54	Universitas Hasanuddin
55	Universitas Sam Ratulangi
56	Universitas Nusa Cendana
57	Universitas Mataram
58	Universitas Riau
59	Universitas Pattimura-Rektorat
60	Universitas Sumatera Utara
61	Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
62	Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam
63	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatera Utara
64	Universitas Binawan
65	Universitas Faletehan
66	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yatsi
67	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi
68	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Garawangi
69	Institut Kesehatan Rajawali

No	CBT
70	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
71	Universitas Muhammadiyah Pekajangan
72	STIKES Muhammadiyah Kudus
73	Universitas Muhammadiyah Surabaya
74	Universitas Muhammadiyah Malang
75	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
76	STIKES Bina Sehat Ppni Mojokerto
77	STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan
78	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura
79	STIKES Citra Husada Mandiri
80	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng
81	Universitas Muhammadiyah Makassar
82	Universitas Alkhairaat
83	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mega Rezky
84	STIKES Tanawali Takalar
85	STIKES Panakkukang
86	STIKES Marendeng majene
87	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua
88	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
89	Universitas Islam Negeri Alauddin
90	Universitas Muslim Indonesia
91	Universitas Halu Oleo - FK
92	Universitas Abulyatama
93	Universitas Baiturrahmah
94	Institut Prima Nusantara
95	STIKES Suaka Insan
96	Poltekkes Kemenkes Kupang
97	Universitas Taddulako
98	Akademi Keperawatan Pemkab Buton
99	SMA Negeri 2 Balige
100	SMK Negeri 1 Kutacane
101	SMK Negeri 1 Meulaboh
102	SMK Negeri 1 Sigli
103	SMK Negeri 2 Langsa
104	SMK Swasta Pemda Nias
105	SMK Yapis Biak
106	SMP Negeri 1 Kota Bima
107	SMU Swasta Advent Pematangsiantar
108	SMKN Pangkal Pinang
109	SMA Negeri 1 Matauli Pandan
110	Akademi Keperawatan Pemda Sawerigading Palopo
111	IAIN Padang Sidempuan
112	Universitas Internasional Batam
113	SMA Unggulan Palopo
114	Kantor Dinas SKB Kabupaten Bone
115	SMK Negeri 1 Luwuk Banggai

No	CBT
116	SMK Pariwisata Mataallo Rantepao
117	Universitas Kristen Indonesia Toraja
118	Universitas Muhamadiyah Pare-Pare
119	BKN Provinsi Sullawesi Barat
120	SMKN 2 Sampit
121	SMAN 2 Bau-Bau
122	Universitas Malikul Saleh
123	Universitas Al Muslim Bireun
124	Universitas Gadjah Putih
125	SMKN 1 Merangin
126	SMK Setih Setio Bungo
127	SMK 1 Padang Sidempuan
128	SMK Negeri 2 Kisaran
129	SMK 1 Palopo
130	IAIN Palangka Raya
131	Universitas Negeri Malang
132	SMA 1 Merauke
133	SMA 1 Kendari
134	Poltekkes kemenkes Gorontalo
135	SMA negeri 2 Kisaran
136	Politehnik Negeri Lhokseumawe
137	STMIK Palangkaraya
138	SMK negeri 1 Merangin
139	SMK Setih Seto Muara Bungo
140	SMK 3 Palopo
141	STIKES payung Negeri
142	SMKN 1 Kotamobagu
143	SMKN 1 Kendari
144	SMKN 2 Bau-Bau
145	SMK 6 Kepulauan Tanimbar
146	SMA 1 Raha
147	Universitas Indo Global mandiri
148	Fakultas Ilmu Kesehatan Katolik Musi Charitas
149	SMA 3 Manado
150	SMPN 1 Sintang
151	STIKOM Uyelindo Kupang
152	Univ 19 November Kolaka

Lampiran

Nomor Surat : 1413/E2/SP/2020

Tanggal : 29 Juni 2020

**DAFTAR CBT YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK UJI KOMPETENSI  
PENDIDIKAN PROFESI NERS, DIII TEKNOLOGI ELEKTRO MEDIS, DIV TEKNOLOGI  
ELEKTRO MEDIS, DIII TERAPI GIGI, DIV TERAPI GIGI  
TANGGAL 25 – 27 Juli 2020**

No	CBT
1	Universitas Indonesia
2	Universitas Sumatera Utara
3	Universitas Hasanuddin
4	Universitas Andalas
5	Universitas Padjadjaran
6	Universitas Diponegoro
7	Universitas Sriwijaya
8	Universitas Syiah Kuala
9	Universitas Sam Ratulangi
10	Universitas Mataram
11	Universitas Cenderawasih
12	Universitas Brawijaya
13	Universitas Jambi
14	Universitas Pattimura
15	Universitas Tanjungpura
16	Universitas Jenderal Soedirman
17	Universitas Jember
18	Universitas Negeri Surabaya
19	Universitas Malikussaleh
20	Universitas Negeri Gorontalo
21	Universitas Prima Indonesia
22	Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan
23	Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
24	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatera Utara
25	Universitas Malahayati
26	Universitas Dehasen Bengkulu
27	STIKES Muhammadiyah Palembang
28	Universitas Muhammadiyah Pringsewu
29	Universitas Pelita Harapan
30	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan
31	Universitas Swadaya Gunung Djati
32	Universitas Faletéhan
33	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani
34	STIKES Yatsi
35	Stikes Muhammadiyah Ciamis
36	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

No	CBT
37	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Garawangi
38	Institut Kesehatan Rajawali
39	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
40	Universitas Respati Yogyakarta
41	Universitas Muhammadiyah Surakarta
42	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
43	Universitas Muhammadiyah Semarang
44	Universitas Ngudi Waluyo
45	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Surakarta
46	Universitas Muhammadiyah Pekajangan
47	STIKES Muhammadiyah Kudus
48	STIKES Kusuma Husada Surakarta
49	Universitas Muhammadiyah Surabaya
50	Universitas Muhammadiyah Malang
51	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
52	Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
53	STIKES Bina Sehat Ppni Mojokerto
54	STIKES Satria Bhakti Nganjuk
55	STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan
56	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura
57	Universitas Islam Al-Azhar Mataram
58	Universitas Nusa Nipa
59	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram
60	Institut Tehnologi Kesehatan Bali
61	STIKES Yarsi Mataram
62	STIKES Bina Usada Bali
63	STIKES Wira Medika Bali
64	Universitas Citra Husada Mandiri
65	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng
66	Universitas Muslim Indonesia
67	Universitas Muhammadiyah Makassar
68	Universitas Katolik De La Salle
69	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya
70	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mega Rezky
71	STIKES Tanawali Takalar
72	STIKES Panakkukang
73	STIKES Marendeng Majene
74	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah
75	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock
76	STIKES Mercubaktijaya Padang
77	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
78	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
79	STIK Muhammadiyah Pontianak
80	STIKES Suaka Insan

No	CBT
81	Universitas Abulyatama
82	STIKES Papua Sorong
83	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
84	Universitas Islam Negeri Alauddin
85	Poltekkes Kemenkes Kupang
86	STIKES Imanuel
87	STIKES Karsa Husada
88	Universitas Wiraraja
89	STIKES Karya Husada Semarang
90	Universitas Muhamadiyah Jember
91	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
92	FKEP Universitas Airlangga
93	Universitas Lambung Mangkurat
94	Universitas Udayana
95	FKEP Universitas Riau
96	Universitas Sebelas Maret
97	Universitas Bengkulu
98	Universitas Khairun
99	FK Universitas Jenderal Achmad Yani
100	Universitas Aisyiyah Yogyakarta
101	Universitas Islam Sultan Agung
102	Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
103	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
104	Universitas Hang Tuah
105	Universitas Baiturrahmah
106	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekan Baru
107	Universitas Sari Mulia
108	STIKES Wiyata Husada Samarinda
109	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
110	IAIN Syekh Nurjati Cirebon
111	IAIN Palangkaraya
112	Poltekkes Kemenkes Jakarta III
113	Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur
114	Poltekkes Kemenkes Makassar
115	SMK Pariwisata Matallo Tantepao
116	SMA 3 Unggulan Palopo
117	SMK Neg. 1 Kotamabagu
118	SMK Negeri 5 Pangkal Pinang
119	Universitas Negeri Makasar
120	Universitas Alkhairaat Palu
121	Universitas Tadulako
121	STIKES Mandala Waluya
122	FKEP UNKLAD
123	Universitas Haloleo Kendari

No	CBT
124	STIKES Nani Hasanudin
125	SMK Negeri 1 Kutacane
126	Universitas Surya Mitra Kediri
127	STIKES Prima Nusantara Bukit Tinggi
128	Universitas Internasional Batam
129	Universitas Muhammadiyah Jakarta
130	Universitas PGRI Adibuana
131	Universitas Wijaya Kusumah
132	UIN Sunan Ampel
133	Universitas Muhammadiyah Lamongan
134	UMM
135	UNISMA Malang
136	Universitas Kanjuruhan malang
137	Universitas Indo Global mandiri
138	Universitas Musi Charitas
139	Universitas Muhammadiyah Makasar ( FK dan Guru)
140	UMI Makasar
141	Poltek Negeri Ujung Pandang
142	Universitas Atmajaya makasar
143	Poli Tehnik Negeri Ambon
144	Universitas Darusalam Ambon
145	Poltekkes Gorontalo
146	SMKN 3 Manado
147	UIN Sultas Taha Saifudin jambi
148	Universitas 19 November Kendari
149	Universitas Muhammadiyah Kendari
150	IAIN Kendari
151	SMA 3 Palopo
152	SMK 1 Palopo
153	SMA N 1 Mamuju
154	SMA N 3 manado
155	STIKOM Uyelindo Kupang
156	SMK Negeri 1 Kendari

Lampiran  
Nomor Surat : 1413/E2/SP/2020  
Tanggal : 29 Juni 2020

**DAFTAR CBT YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK UJI KOMPETENSI  
DIII KEPERAWATAN, DIV KEPERAWATAN, DIII SANITASI, DIV SANITASI  
LINGKUNGAN, DIII GIZI, DIV GIZI, DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS, DIV  
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS, DIII TEKNIK GIGI, DIII REKAM MEDIS, DIII  
RADIOLOGI, DIII OPTOMETRI, DIII FISIOTERAPI, DIV FISIOTERAPI, DIII  
KEPERAWATAN ANESTESI, DIV KEPERAWATAN ANESTESI  
TANGGAL 8 – 10 Agustus 2020**

No	CBT
1	FK Universitas Sumatera Utara
2	Fkep Universitas Sumatera Utara
3	universitas Sari Mutiara
4	SMU Swasta Advent Pematangsiantar
5	SMA Negeri 2 Balige
6	SMAN 2 Kisaran
7	SMAN1 Matauli Pandan
8	SMK Swasta Pemda Nias
9	IAIN Padang Sidempuan
10	Poltekkes Kemenkes bengkulu
11	FK Universitas Sriwijaya
12	FK Universitas Malahayati Lampung
13	SMK Pangkal Pinang
14	RIK UI
15	Poltekkes Kemenkes Jakarta III
16	Universitas bhakti Kencana bandung
17	Stikes Jenderal Achmad Yani
18	STIKES Muhammadiyah Ciamis
19	IAIN Syekh Nurjati Cirebon
20	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi
21	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Faletahan
22	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
23	Unimus Semarang
24	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
25	Stikes Kusuma Husada Solo
26	Universitas Airlangga (F. Vokasi)
27	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
28	FKp Universitas Airlangga
29	STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto
30	Universitas Muhammadiyah Malang
31	Stikes Ngudia Husada Madura
32	STIKES Satria Bhakti Nganjuk
33	Akademi Keperawatan Hafshawaty Zainul Hasan

No	CBT
34	Universitas Muhammadiyah Jember
35	Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
36	Itekkes Bali - Keperawatan
37	STIKES Yarsi Mataram
38	Universitas Mataram
39	SMPN 1 KOTA Bima
40	Poltekkes Kemenkes Kupang
41	SMKN 2 Ende
42	SMK Negeri 2 Waingapu
43	SMA Kristen Waikabubak
44	SMK Negeri 1 Tahuna
45	Universitas Samratulangi Manado
46	Universitas Katolik De La Salle
47	SMK Negeri 1 Kota Kotamobagu
48	Poltekkes Kemenkes Gorontalo
49	Universitas Tadulako
50	Universitas Al kairat
51	SMK Negeri 1 Luwuk Banggai
52	Stikes Mandala Waluya
53	Universitas Halu Oleo
54	SMK Negeri 2 Baubau
55	Stikes Marendeng Majene
56	Stikes Nani Hasanuddin
57	Universitas Muslim Indonesia
58	Stikes Panakukang
59	Stikes Megarezky
60	Universitas Muhammadiyah Pare Pare
61	SMK Pariwisata Matallo Rantepao
62	SMA 3 Unggulan Palopo
63	Kantor Dinas SKB Kabupaten Bone
64	Universitas Internasional Batam
65	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri
66	Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
67	STIKes Mercubaktijaya Padang
68	UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi
69	SMK Negeri 2 Sungai Penuh
70	Universitas Borneo Tarakan
71	FK Universitas Palangkaraya
72	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
73	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
74	STIK Muhammadiyah Pontianak
75	Poltekkes Pontianak
76	Universitas Cenderawasih
77	SMAN 1 Nabire
78	SMA N 1 Wamena
79	SMK Yapis Biak

No	CBT
80	SMK Yapis Cabang Timika
81	Stikes Sorong
82	SMAN 1 Manokwari
83	SMAN 1 Fak Fak
84	Universitas Abulyatama
85	Universitas Malikussaleh
86	SMA Negeri 1 Singkil Utara
87	SMKN I Sigli
88	SMK N 2 Langsa
89	SMKN 1 Meulaboh
90	SMK Negeri 1 Kutacane
91	SMA Negeri 1 Tapaktuan
92	Universitas Respati, Yogyakarta (Unriyo)
93	Universitas Pattimura Rektorat
94	SMAN 4 Maluku Tengah
95	Universitas Khairun
96	UPT BKN Mamuju
97	STIKES Karsa Garur
98	Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
99	STIKES Karsa Husada garut
100	Universitas 19 November kendari
101	SMA N 1 Mamuju
102	Poltekkes Makasar
103	SMK Kristen Tomohon
104	SMA N 3 Manado